

## ABSTRAK

**Wahyunita, I Gusti Ayu Widya Tri** (2024) *Pengaruh Model Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Berbasis Kearifan Lokal Bali dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus V Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2024/2025*. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II: Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.

*Kata-kata kunci:* model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)*, efikasi diri dan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* berbasis kearifan lokal Bali dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Gerokgak tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*) dengan rancangan penelitian adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD di gugus V kecamatan Gerokgak pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 188 siswa. Sebanyak 102 siswa yang dipilih menjadi sampel melalui teknik *multi-stage random sampling* dan diperoleh SD Negeri 2 Musi berjumlah 30 siswa dan SD Negeri 1 Penyabangan berjumlah 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan SD Negeri 2 Penyabangan berjumlah 21 siswa dan SD Negeri 2 Banyupoh berjumlah 31 siswa sebagai kelompok kontrol. Data yang dikumpulkan adalah efikasi diri siswa yang diujikan dengan kuesioner dan hasil belajar IPA meliputi aspek kognitif yang diperoleh dari tes hasil belajar bentuk pilihan ganda/obyektif. Analisis data diperoleh melalui analisis ANAVA dua jalur. Penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut; 1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* berbasis kearifan lokal Bali dan kelompok siswa yang mengikuti model konvensional dengan nilai skor  $75,55 > 71,67$ , 2) terdapat pengaruh interaksi antara model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* berbasis kearifan lokal Bali dan efikasi diri terhadap hasil belajar IPA. Interaksi model POGIL berbasis kearifan lokal Bali lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional, 3) terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* berbasis kearifan lokal Bali dan kelompok siswa yang mengikuti model konvensional pada siswa yang memiliki efikasi diri tinggi dengan nilai  $79,65 > 79,16$ , 4) terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti model *Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL)* berbasis kearifan lokal Bali dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa yang memiliki efikasi diri rendah dengan nilai  $64,00 > 60,2$ .

## ABSTRACT

**Wahyunita, I Gusti Ayu Widya Tri** (2024). *The Effect of the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Model Based on Balinese Local Wisdom and Self-Efficacy on Science Learning Outcomes of Fifth-Grade Elementary School Students in Cluster V, Gerokgak Subdistrict, Academic Year 2024/2025*. Thesis, Elementary Education, Postgraduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.

*This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd and Supervisor II: Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.*

*Keywords: Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model, self-efficacy, learning outcomes.*

*This study aims to determine the effect of the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model based on Balinese local wisdom and self-efficacy on the science learning outcomes of fifth-grade elementary school students in Cluster V, Gerokgak District, in the academic year 2024/2025. This research is a quasi-experimental study with a Non-Equivalent Control Group Design. The study population consisted of 188 fifth-grade elementary school students in Cluster V, Gerokgak District, during the first semester of the 2024/2025 academic year. A total of 102 students were selected as the sample using a multi-stage random sampling technique. The experimental group consisted of 30 students from SD Negeri 2 Musi and 20 students from SD Negeri 1 Penyabangan, while the control group comprised 21 students from SD Negeri 2 Penyabangan and 31 students from SD Negeri 2 Banyupoh. The collected data included students' self-efficacy, assessed through a questionnaire, and their science learning outcomes, measured through cognitive tests using multiple-choice/objective questions. The data were analyzed using two-way ANOVA. The results of this study are as follows: 1) There is a significant difference in science learning outcomes between students taught using the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model based on Balinese local wisdom and those taught using the conventional model, with a score  $75,55 > 71,67$ , 2) There is an influence of the interaction between the Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) model based on Balinese local wisdom and self-efficacy on science learning outcomes. The interaction of the POGIL model based on Balinese local wisdom is higher compared to conventional learning, 3) There is a significant difference in science learning outcomes between students taught using the POGIL model based on Balinese local wisdom and those taught using the conventional model among students with high self-efficacy, with a score  $79,65 > 79,00$ , 4) There is a significant difference in science learning outcomes between students taught using the POGIL model based on Balinese local wisdom and those taught using the conventional model among students with low self-efficacy, with a score  $64,00 > 60,2$ .*